

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam penerapan ekonomi telah berkembang di berbagai bidang, tidak hanya dalam perdagangan yang secara tradisional melibatkan penjual dan pembeli dan bertransaksi secara langsung, dalam perkembangannya ekonomi syariah telah banyak dimodifikasi dengan memperluas transaksi melalui pasar modal syariah. Pada saat ini pasar modal syariah mulai berkembang pesat di Indonesia yang pertama kali berkembang sekitar tahun 2011, pasar modal ini bertujuan guna mempertemukan pihak berkelebihan dana dengan pihak atau lembaga yang berkebutuhan dana yakni melalui pengeluaran produk investasi yang patut diperhatikan. Tidak boleh bertentangan dengan aturan syariat Islam, sumber dasar hadits, serta sumber hukum yang wajib ditaati yakni Al-Qur'an .<sup>1</sup>

Pasar modal ialah suatu keadaan yang menyusun guna untuk memasarkan saham-saham, obligasi, atau surat-surat berharga dengan menggunakan bantuan bursa efek.<sup>2</sup> Pasar modal menggambarkan kegiatan yang bertujuan untuk menjadi sarana finansial yang dapat diperdagangkan, ada beberapa tipe perdagangan salah satu yaitu obligasi, saham, reksa dana, ataupun sarana lainnya. Pasar modal membagikan layanannya sebagai

---

<sup>1</sup>Raja Fatahilah Khafi, Deny Yudiantoro, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Manajemen dan Sains*, <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/30349>, diakses 10 Februari 2023

<sup>2</sup>Tim Penyusun, *Pasar Modal*, (Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Otoritas Jasa Keuangan: Jakarta, 2016), hal. 16.

pemersatu bagi golongan kelompok pemilik modal dengan kelompok yang kekurangan modal dalam maksud struktur penanaman modal.

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industry dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Perkembangan pasar modal ini dapat terlihat dari meningkatnya jumlah investor di Indonesia. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor Pasar Modal pada Tahun 2019-2022 sebagai berikut.<sup>3</sup>

**Gambar 1.1** Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia

Tahun 2019-2022



Sumber: *Konstodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)*

<sup>3</sup> PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, “Demografi Investor”  
[https://www.ksei.co.id/files/Statistik Publik Desember 2021](https://www.ksei.co.id/files/Statistik%20Publik%20Desember%202021), diakses 12 Februari 2023

Pada grafik 1.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah investor Pasar Modal Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2019 hingga tahun 2022.

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar modal syariah diantaranya adalah saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, efek beragun aset syariah hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*), dan *warranSyariah*.<sup>4</sup> Perkembangan pasar modal Syariah ini juga diiringi dengan peningkatan jumlah investor pasar modal Syariah. Keberadaan Pasar Modal Syariah di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Perkembangan pasar modal ini dapat terlihat dari meningkatnya jumlah investor di Indonesia.

Teknologi yang berkembang sangat pesat pada saat ini merubah gaya hidup orang menjadi modern dan sangat fleksibel, sehingga dapat menuntut perusahaan atau bisnis dapat beradaptasi menyesuaikan dengan perubahan social yang dinamis. Banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang bisnis dapat membuat persaingan usaha yang semakin ketat,

---

<sup>4</sup>Awaluddin, "Analisis Penawaran Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia", Maqdis: *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2016, hal. 138

sehingga dapat mendorong perusahaan bisnis agar mempunyai keunggulan keunggulan berkepetisi.Keunggulan kompetitif pada perusahaan bisnis diharapkan dapat meningkatkan peran perusahaan menjadi lebih baik dalam mencapai tujuannya dan selain itu perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya menjadi lebih optimal.

Perdagangan saham sekarang ini sudah lebih mudah dijangkau oleh investor dari semua kalangan dengan memanfaatkan kemajuan sistem teknologi informasi. Inovasi dari teknologi informasi ini diantaranya dengan membuat layanan sistem perdagangan saat secara online dengan tujuan untuk mempermudah semua kalangan investor dalam berinvestasi. Sistem penjualan saham secara online yang dikembangkan ini menggunakan teknologi *e-commerce* atau sistem transaksi penjualan berbasis teknologi internet atau elektronik. Perancangan sistem penjualan saham yang dilakukan secara online melalui internet ini dapat memberikan layanan kepada investor dalam bertransaksi menjual ataupun membeli saham secara online melalui internet. Adanya sistem yang melayani penjualan saham secara online ini, investor sendiri dapat memasukan pemesanan atau pembelian saham ataupun penjualan saham secara online melalui computer atau gadget yang terhubung dengan internet, sehingga investor tidak perlu tergantung atau berhubungan dengan pialang.

Pasar modal secara *online* ini memberikan layanan pemilihan alternatif untuk para investor agar dapat melakukan investasi dengan pilihan investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang. Adanya

beberapa pilihan alternative investasi ini dapat memotivasi para investor dalam menginvestasikan dananya dalam bentuk saham. Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan dipasar modal yang paling populer. Saham merupakan instrument ekuitas, yaitu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas”.<sup>5</sup>

Melalui investasi dunia usaha dan bisnis dapat tumbuh subur karena investasi berperan dalam permodalan bisnis. Sayangnya kebanyakan masyarakat Indonesia beranggapan bahwa dunia pasar modal, investasi atau yang sejenisnya merupakan sesuatu yang sukar, mahal atau membutuhkan banyak dana dan memiliki risiko yang tinggi. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi BEI dan berbagai perusahaan sekuritas lain banyak mengadakan program Pendidikan mulai dari seminar hingga pelatihan pasar modal. Selain dengan perusahaan sekuritas, program dilaksanakan juga dalam institusi Pendidikan.

Pelatihan mengenai pasar modal kepada mahasiswa adalah hal yang penting. Edukasi ini akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Pelatihan pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mamahami dan mendalami segala pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan investasi. Mata kuliah mengenai investasi dan pasar modal, seminar-seminar investasi,

---

<sup>5</sup>Deni Wardani, “Faktor Pengaruh Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, Vol. 4 No. 3 Thn. 2018 Hal. 90-91

pelatihan pasar modal yang diadakan oleh Lembaga pasar modal akan meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya investasi, cara berinvestasi serta seluruh hal yang harus diketahui oleh calon investor agar terhindar dari investasi yang fiktif.

Pelatihan pasar modal syariah memberikan pemahaman mengenai pengetahuan dasar investasi, instrument pada pasar modal, return, risiko, dan hubungan mengenai return dan risiko investasi. Artinya, semakin baik pelatihan pasar modal yang dilakukan, maka pemahaman mengenai pengetahuan investasi yang diterima akan semakin baik pula. Hal ini sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen. Yang menyatakan bahwa faktor yang melatarbelakangi seseorang melakukan suatu perilaku adalah subjektif atau dorongan dari lingkungan. Pelatihan pasar modal syariah termasuk dalam faktor norma subjektif, karena pelatihan bersumber dari kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dapat berpengaruh kepada minat seseorang untuk melakukan investasi.<sup>6</sup>

Salah satu upaya BEI untuk menggugah minat kalangan muda (mahasiswa) agar tertarik dalam investasi adalah dengan didirikannya pojok bursa yang biasa disebut Galeri Investasi atau Galeri Investasi Syariah. Melalui keberadaan Galeri Investasi (baik yang konvensional atau Syariah), BEI bekerja sama dengan institusi Pendidikan untuk memberikan pelajaran

---

<sup>6</sup>Raka Rizky dan Ahmad Nurkhin, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening”, *Business and Accounting Education Journal*, Vol. 1, No. 1, Thn. 2020, Hal. 35

bagi para mahasiswa sehingga mereka mempunyai pemahaman tentang pasar modal dan pentingnya investasi.<sup>7</sup>

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademis, dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, namun mahasiswa juga dapat mengerti bagaimana pengaplikasiannya. Universitas Islam Negeri Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah. Karena pada era sekarang para investor di dalam pasar modal tidak hanya berasal dari kalangan pengusaha namun banyak dari mereka yang masih berstatus sebagai seorang pelajar, yang ditandai dengan berdirinya galeri investasi di perguruan tinggi.

Galeri Investasi Syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan wadah yang melayani akses kemudahan pada mahasiswa dalam belajar investasi di pasar modal Syariah. Operasional Galeri Investasi Syariah di jalankan oleh PT. Indo Primer Sekuritas dan dibantu oleh dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang juga diresmikan oleh salah satu perwakilan pengurus OJK yaitu pada tanggal 26 Juni 2019.

Penulis dalam penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang merupakan Universitas terbaik di Tulungagung yang dapat dibuktikan dengan segudang

---

<sup>7</sup>Dianita Meirini, "Pengaruh Modal Investasi, Teknologi yang Memadai, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di pasar Modal", *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, Vol. 1 Thn. 2021 Hal. 3

prestasi yang telah didapat dari mahasiswanya, dan difokuskan pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah periode 2019-2021 karena dianggap mereka telah memiliki pengetahuan yang cukup paham mengenai pasar modal dan pastinya sebagian besar dari mereka sudah mengikuti seminar-seminar yang ada di perguruan tinggi atau sudah mendapatkan mata kuliah tentang pasar modal. Dengan demikian, peneliti memfokuskan pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Berikut ini jumlah Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah periode 2019-2021:

**Table 1.1**

**Data Mahasiswa Aktif Angkatan 2019-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
2019	270
2020	240
2021	180
<b>Jumlah</b>	<b>690</b>

*Sumber: Akademik dan Kemahasiswaan UIN Satu Tulungagung 2022*

Pada masa sekarang investasi sudah mulai banyak diminati dikalangan muda termasuk mahasiswa. Hal ini terbukti dengan banyaknya tawaran investasi melalui aplikasi yang tergolong cepat dan mudah diakses. Namun, banyak dari mereka yang tidak berminat melakukan investasi selain masalah terbatasnya modal juga tingginya risiko dalam berinvestasi yang menyebabkan belum adanya minat untuk berinvestasi. Sebelum mengambil

keputusan berinvestasi, calon investor harus menganalisis terlebih dahulu apakah dalam perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan atau tidak. Manfaat calon investor menganalisis terlebih dahulu dalam berinvestasi adalah untuk meminimalisir adanya risiko yang akan terjadi.

Dalam situasi manajemen Investasi, risiko merupakan luasnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang di inginkan (*expected return*) dengan pengembalian dicapai secara konkret (*actual return*). Semakin besar penyelewangannya berarti semakin besar taraf ancamannya". Diharapkan pengembalian keuntungan yang sepadan pada masa depan yang diharapkan oleh seorang investor dibandingkan dengan dana yang telah disimpan. Menurut pendapat para pakar terdahulu, risiko Investasi pada prinsipnya ada karena perbedaan yang menguatkan antara kembalian yang diterima (*actual return*) beserta kembalian yang diharapkan (*expected return*). Ada berbagai jenis risiko yang ditakuti para investor dalam memulai berinvestasi, seperti jatuhnya nilai saham dan laba yang diperoleh tidak sesuai dengan modal yang ditanamkan.

Selain teknologi dan pelatihan pasar modal syariah, faktor terakhir adalah risiko. Dimana mahasiswa takut akan risiko yang akan dihadapi karena tingkat keuntungan yang belum pasti serta modal yang dibutuhkan dalam investasi merupakan salah satu faktor yang paling mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi. Berdasarkan *utility theory* yang dikembangkan Van Neuman dan Morgenstern, mengatakan bahwa investor sangat rasional, setuju dengan pilihan yang kompleks, tidak suka risiko, dan

memaksimalkan kekayaan.<sup>8</sup> Dengan adanya perkembangan dari masa ke masa, maka munculah teori lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi investor berdasarkan aspek psikologis (*behavioural motivation*).

Menurut *Theory Planned Of Behavior*<sup>9</sup> menjelaskan bahwa faktor utama yang mempengaruhi manusia berperilaku adalah instensi atau yang sering disebut dengan niat atau minat. Minat seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan control perilaku. Sehingga dapat dinyatakan bahwa teknologi, pelatihan pasar modal syariah dan risiko investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal tersebut didukung oleh Teori perilaku konsumen yang disampaikan oleh Gama<sup>10</sup> dan Teori Risk<sup>11</sup>, dan juga dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusuf<sup>12</sup> dan Galih & Dianita.<sup>13</sup>

Berangkat dari gagasan mengenai minat mahasiswa dalam berinvestasi, peneliti mencoba melakukan penelitian pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah

---

<sup>8</sup>Natalia Christanti dan Linda Ariany Mahastanti. "Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam melakukan Investasi", *Jurnal dan Terapan 1 Tahun 4*, No. 3, Desember 2011, hal. 37

<sup>9</sup>Ajzen I. *From Intentions To Actions: A Theory of Planned Behavior*. In J Kulh & J Beckman (Eds), 2005

<sup>10</sup>Agus Wahyudi Salasa Gama, *Manajemen Pemasaran Konsep, Pengembangan Dana Aplikasi*, (CV. Noah Aletheia, Bali, 2020), hal. 37

<sup>11</sup>I Putu Sugih Arta, Dewa Gede Satriawan , I Kadek Bagiana, *Manajemen Risiko*, (CV. Widina Media Utama, Bandung, 2021), hal. 19

<sup>12</sup>Yusuf M, Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Journal Of Chemical Information and Modeling* , Vol. 53, No. 9, Th. 2019, hal. 1689-1699

<sup>13</sup>Galih Raka & Dianita Meirina, Pengaruh Modal Investasi, teknologi Yang Memadai dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal, *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi, dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, 2021, hal. 1-13

untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi, pelatihan pasar modal dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal Syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah. Dengan mengetahui faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, institusi Pendidikan yang menjadi tempat para mahasiswa belajar dapat mengembangkan dan menumbuhkan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Sehingga mereka juga dapat turut andil dalam perkembangan dunia pasar modal di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Teknologi, Pelatihan Pasar Modal Syariah, dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada saat ini kemajuan teknologi semakin pesat, hal tersebut mendorong masyarakat untuk berinvestasi, namun dalam berinvestasi di pasar modal investor kesulitan memperoleh informasi untuk memprediksi harga saham yang tidak dapat ditentukan secara pasti karena banyak faktor yang mempengaruhinya.

2. Masih terdapat mahasiswa yang mengurungkan niatnya untuk berinvestasi meski dalam dirinya sudah tumbuh perilaku berinvestasi, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai tata cara berinvestasi, minimnya modal dan juga risiko investasi dipasar modal Syariah.
3. Adanya fluktuasi inflasi, nilai tukar rupiah, dan juga suku bunga setiap harinya. Maka harus menjadi perhatian dan perlu diwaspadai mengenai risiko investasi yang akan berinvestasi pada pasar modal syariah.
4. Rendahnya minat mahasiswa untuk berinvestasi karena disebabkan oleh ketidakpercayaan diri untuk mengatasi segala risiko yang ada nantinya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas di penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal Syariah?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal Syariah?
3. Bagaimana pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa berisvestasi di pasar modal Syariah?
4. Bagaimana pengaruh teknologi, pelatihan pasar modal dan risiko invetasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal Syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian sesuai rumusan masalah yang telah di rumuskan oleh peneliti, yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal Syariah.
2. Untuk menguji pengaruh pelatihan pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal Syariah.
3. Untuk menguji pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah
4. Untuk menguji pengaruh teknologi, pelatihan pasar modal dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal Syariah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca berkaitan dengan pengaruh teknologi, pelatihan pasar modal, dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa prodi manajemen keuangan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam berinvestasi dipasar modal Syariah. Selain itu agar mampu dijadikan pedoman bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan tambahan informasi mengenai investasi dipasar modal Syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan saran untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknologi, pelatihan pasar modal, dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal Syariah, dan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal Syariah.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai bagaimana pengaruh teknologi, pelatihan pasar modal dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal Syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sumber pustaka yang dapat menambah wacana baru.

## **F. Ruang Lingkup dan Ketrebatasan Penelitian**

a. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu Batasan untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian agar lebih efektif serta efisien. Ruang lingkup penelitian ini yaitu kemajuan teknologi, pelatihan pasar modal dan risiko investasi dijadikan sebagai variabel independent, sedangkan minat mahasiswa berinvestasi sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Keuangan Syariah angkatan tahun 2019-2021.

b. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini dibahas mengenai identifikasi yang kemungkinan muncul dalam penelitian ini, dan pembatasan masalah, agar dalam pembahasannya lebih terfokuskan dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu, Pengaruh Teknologi, Pelatihan Pasar Modal dan Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Study Kasus pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung).

**G. Penegasan Istilah**

Dalam melakukan penelitian perlu untuk penegasan istilah dari pengangkatan judul supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman dari skripsi ini. Oleh karena itu, penulis akan memberikan penegasan istilah mengenai judul yang telah diangkat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan bagian peneliti yang menerangkan tentang karakteristik dan teori yang hendak diteliti. Berdasarkan hasil teori yang sudah diuraikan sebelumnya.

a. Teknologi

Kemajuan teknologi membuat perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga mulai memberikan kemudahan bagi calon investor, contohnya dengan menyediakan sistem *online trading* (trading saham melalui internet). Sistem perdagangan online adalah sistem perdagangan yang disediakan oleh Perantara Pedagang Efek melalui media komunikasi elektronik termasuk internet, layanan pesan singkat (SMS), layanan protocol aplikasinirkabel, atau media elektronik lainnya untuk melakukan transaksi efek. Online trading merupakan cara baru dalam jual beli saham, yakni via internet. Permodalan hanya perlu memasukan order (*buy atau self*) via keyboard, dengan edukasi yang seketikan (*realtime*). Cara baru ini, disamping lebih cepat, juga bisa dilakukan dimana saja asal saluran telepon dan sambungan internet.<sup>14</sup>

b. Pelatihan Pasar Modal Syariah

Pelatihan pasar modal syariah adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memahami dan memperoleh keterampilan, dalam hal ini kemampuan dan keahlian untuk berinvestasi di pasar modal.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Darmadji, Tjiptono, *Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2021), hlm.104

<sup>15</sup>Raka Rizky Aditama, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai*

Pelatihan mengenai pasar modal syariah kepada mahasiswa adalah hal yang penting. Edukasi ini akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal.

c. Risiko Investasi

Risiko investasi adalah potensi kerugian yang dapat dialami investor dari aktivitas investasi. Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return actual dengan return yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko tersebut.<sup>16</sup> Pada saat berinvestasi terjadi unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya sehingga investor akan mengalami risiko.

d. Minat

Minat atau dalam Bahasa inggrisnya disebut interest diartikan sebagai keinginan yang secara sadar terdapat di dalam diri manusia. Minat pada penelitian ini dimaksudkan pada minat mahasiswa berinvestasi. Sebagaimana penjelasan pada *Theory Of Reasoned Action*, keinginan seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh niat orang tersebut untuk melakukannya atau tidak. Niat di dalam diri seseorang itu menjadi petunjuk mengenai perilaku

---

*Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2015)*, (Semarang: Skripsi, 2020), hal. 12

<sup>16</sup>Eduardus, Tandelilin, *Analisi Investasi dan Manajemen Portofolio*. (Yogyakarta: BPF, 2001), hal. 90

yang akan dilakukan oleh orang tersebut.<sup>17</sup> Ini menunjukkan seseorang yang mempunyai minat untuk berinvestasi kemungkinan orang tersebut akan berbuat suatu hal agar minatnya untuk berinvestasi dapat terwujud.

## 2. Definisi Operasional

### a. Teknologi

Kemajuan teknologi memberikan kemudahan untuk melakukan investasi di Pasar Modal Syariah, dikarenakan dukungan dari aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas. Fasilitas *Online Trading System* merupakan bagian dari pengaplikasian kemajuan teknologi terutama dalam bidang pasar modal syariah guna untuk mempermudah transaksi penawaran jual beli di pasar modal. Jika kemajuan teknologi meningkat, maka minat investasi di pasar modal syariah akan mengalami peningkatan.

### b. Pelatihan Pasar Modal Syariah

Pelatihan pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memahami dan mendalami segala pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan investasi. Pelatihan pasar modal kepada mahasiswa adalah hal yang penting. Edukasi ini akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal.

---

<sup>17</sup>Galih Raka siri, "Pengaruh Modal Investasi, Teknologi yang Memadai dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal", *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 1, Thn. 2021, Hal. 7.

c. Risiko Investasi

Risiko investasi merupakan kerugian yang mungkin akan dialami oleh para investor dari aktivitas investasi. Saat melakukan investasi terjadi unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak mengetahui dengan pasti dari hasil yang dilakukannya sehingga kemungkinan akan mengalami risiko. Risiko akan mempengaruhi minat seseorang. Persepsi risiko yang rendah akan menyebabkan tingginya minat untuk berinvestasi, dan sebaliknya jika risiko tinggi akan menyebabkan rendahnya minat berinvestasi di pasar modal.

d. Minat

Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu hal. Keinginan seseorang akan dipengaruhi oleh niat orang tersebut untuk melakukannya atau tidak. Hal ini menunjukkan seseorang yang mempunyai niat untuk berinvestasi kemungkinan orang tersebut akan melakukan suatu hal agar minatnya untuk berinvestasi dapat terwujud.

## **H. Sistematika Skripsi**

Untuk lebih terarah dalam pembahasan ini, penulis membuat sistematika penulisan, adapun penulisan sistematika dibagi dalam bab yang terdiri dari beberapa sub bab sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori pasar modal syariah, minat berinvestasi, teknologi, dan risiko, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta analisis data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

## **BAB V : PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan hasil dari penelitian.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran mengenai hasil pen

